

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
INTISARI.....	iv
<i>ABSTRACT</i> .....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL.....	iv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah .....	6
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	7
1.4 Tujuan Penelitian .....	7
1.5 Manfaat Penelitian .....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Bencana.....	6
2.2 Strategi Pengurangan Risiko Bencana .....	7
2.3 Area Permukiman .....	8
2.3.1 Karakteristik Permukiman .....	9
2.3.2 Jenis-jenis Permukiman .....	11
2.4 Perencanaan Tata Ruang Berbasis Pengurangan Risiko Bencana.....	14
2.4.1 Integrasi penilaian risiko .....	15

2.4.2	Pemetaan risiko multi-bahaya .....	16
2.4.3	Kebijakan dan keterlibatan pemangku kepentingan .....	16
2.4.4	Integrasi teknologi.....	17
2.5	Tanah Longsor .....	18
2.6	Klasifikasi Tanah Longsor .....	20
2.6.1	Klasifikasi berdasarkan jenis gerakan .....	20
2.6.2	Klasifikasi berdasarkan material yang terlibat.....	22
2.6.3	Klasifikasi berdasarkan kedalaman longsor.....	23
2.6.4	Klasifikasi berdasarkan faktor pemicu kejadian .....	24
2.6.5	Klasifikasi khusus .....	25
2.7	Telaah Penelitian Sebelumnya .....	26
2.8	Kerangka Pemikiran.....	46
2.9	Batasan Operasional.....	48
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>		<b>50</b>
3.1	Metode Penelitian .....	50
3.2	Lokasi penelitian .....	51
3.3	Variabel penelitian .....	52
3.4	Aspek Dan Kriteria Yang Mempengaruhi Penentuan Prioritas Penanganan Permukiman .....	53
3.5	Strategi prioritas penanganan wilayah permukiman pada wilayah bahaya bencana tanah longsor .....	58
3.6	Alat dan bahan .....	59
3.7	Pemilihan Informan .....	60
3.8	Teknik Pengumpulan Data.....	63
3.9	Teknik Analisis Data.....	64

3.10 Penyajian Data .....	73
3.11 Diagram alir penelitian.....	75
<b>BAB IV DESKRIPSI WILAYAH .....</b>	<b>76</b>
4.1 Letak Geografis dan Administratif .....	76
4.2 Kondisi Geomorfologi .....	77
4.3 Kondisi Sosial .....	79
4.4 Kondisi Perkembangan Pembangunan .....	81
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>84</b>
5.1 Pemetaan Bahaya Bencana Tanah Longsor .....	84
5.1.1 Kemiringan lereng.....	84
5.1.2 Ketinggian/ Elevasi .....	86
5.1.3 Arah hadap lereng .....	87
5.1.4 Kelengkungan lereng .....	89
5.1.5 Curah Hujan .....	91
5.1.6 Geologi.....	92
5.1.7 Jarak dari patahan.....	94
5.1.8 Jenis Tanah.....	96
5.1.9 Penggunaan Lahan .....	98
5.1.10 Jarak dari sungai.....	99
5.1.11 Jarak dari jalan .....	101
5.1.12 Zona Bahaya Bencana Tanah Longsor .....	102
5.1.13 Akurasi Peta Bahaya Longsor .....	110
5.2 Penentuan Wilayah Prioritas Penanganan Permukiman Pada Zona Bahaya Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Semarang .....	115

5.2.1 Distribusi Permukiman Terhadap Bahaya Bencana Tanah Longsor .....	115
5.2.2 Intensitas Kepadatan Permukiman di Kabupaten Semarang .... .....	118
5.2.3 Hubungan Kepadatan Permukiman Dengan Zona Bahaya Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Semarang .....	121
5.2.4 Wilayah Prioritas Penanganan Permukiman Pada Zona Bahaya Bencana Tanah Longsor .....	125
5.3 Strategi Penanganan Permukiman pada Wilayah Bahaya Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Semarang Berdasarkan Hasil AHP Menurut Persepsi <i>Stakeholders</i> .....	130
5.3.1 Aspek fisik .....	131
5.3.2 Aspek sosial .....	133
5.3.3 Aspek infrastruktur.....	135
5.3.4 Hasil analisis gabungan <i>stakeholder</i> dalam penanganan permukiman pada zona bahaya bencana tanah longsor di Kabupaten Semarang .....	138
5.3.5 Strategi Penanganan Permukiman di Wilayah Bahaya Bencana Tanah Longsor di Kabupaten Semarang.....	143
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>151</b>
6.1 KESIMPULAN.....	151
6.2 SARAN.....	152
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>154</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>171</b>